



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAWA TENGAH



Perkembangan Terkini

# KONDISI SOSIAL EKONOMI

Jawa Tengah  
2016



# *Kata Pengantar*

Sebagai Lembaga Pemerintah yang bertugas menyediakan data, BPS selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas data. Penyebarluasan informasi terus dilakukan dalam rangka mewujudkan Visi BPS “Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua”. Untuk meningkatkan pelayanan statistik, BPS berupaya menyajikan data agar mudah dipahami pengguna data.

Penyajian data dan informasi ini dibuat ringkas dalam bentuk infografis sehingga lebih menarik dan mudah dibaca. Buku ini memberikan gambaran perkembangan sosial dan ekonomi Jawa Tengah pada tahun 2015 dan 2016. Indikator makro sosial ekonomi yang disajikan antara lain pertumbuhan ekonomi, inflasi, ekspor impor, pariwisata, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), kemiskinan, dan *gini ratio*.

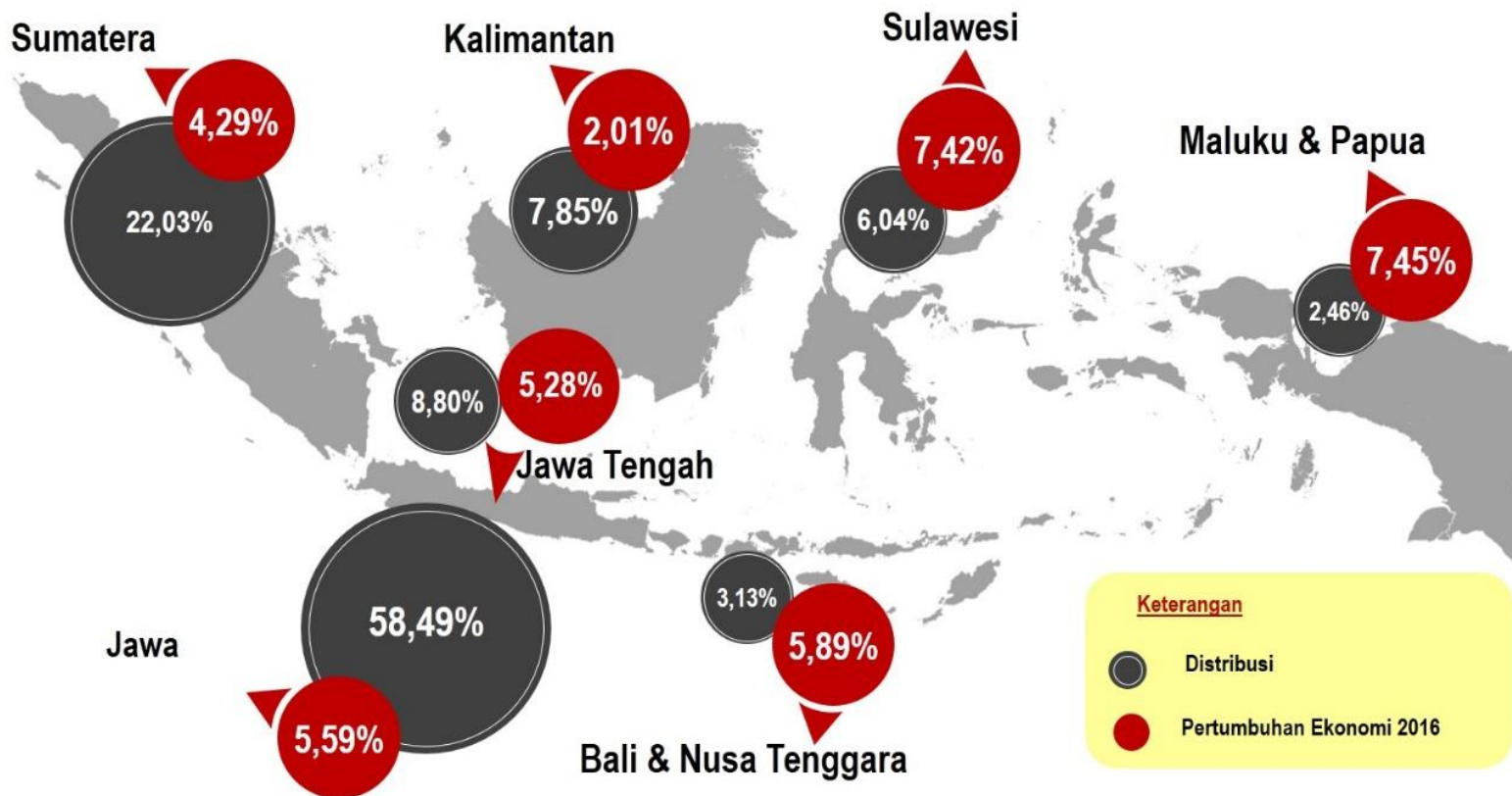
Penyajian buku ini belum mampu memenuhi semua keinginan para pengguna data dan mereka yang peduli terhadap data dan informasi. Oleh karena itu, saran dan masukan kami butuhkan demi penyempurnaan penyajian buku berikutnya. Semoga buku ini dapat memberi manfaat.

Kepala BPS Provinsi Jawa Tengah,

Dr. Margo Yuwono, S.Si, M.Si



*Perekonomian Indonesia pada Tahun 2016  
Masih Didominasi oleh Pulau Jawa (58,49%),  
Jawa Tengah Menyumbang 8,80%*





Mulai Tahun 2014

## Laju Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah Lebih Tinggi dari Nasional



Pada Tahun 2016

# Struktur Perekonomian Jawa Tengah Menurut Lapangan Usaha Didominasi Sektor Industri Pengolahan



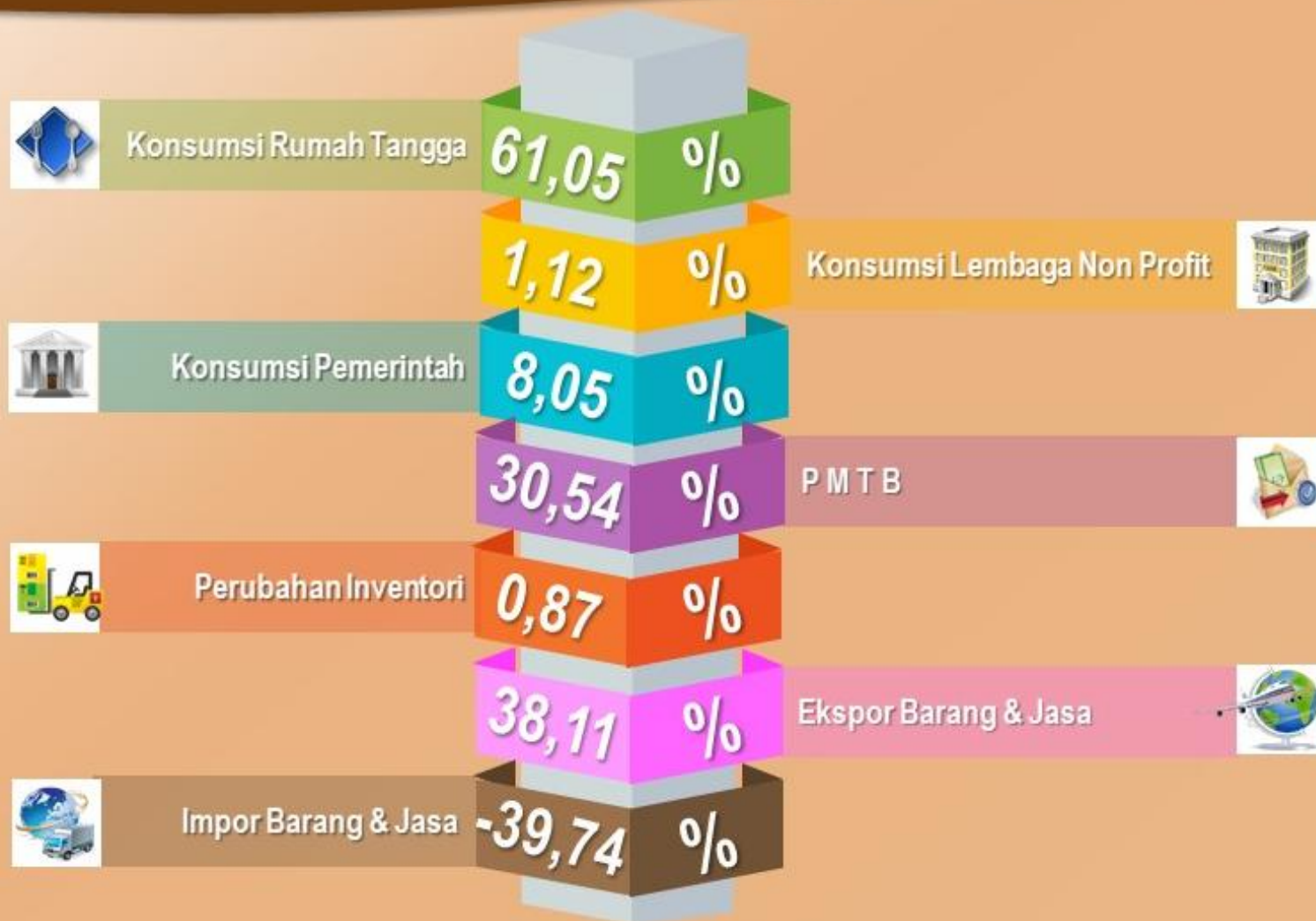
*Pada Tahun 2016*  
*Sumber Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah Terbesar*  
*adalah Sektor Industri Pengolahan*



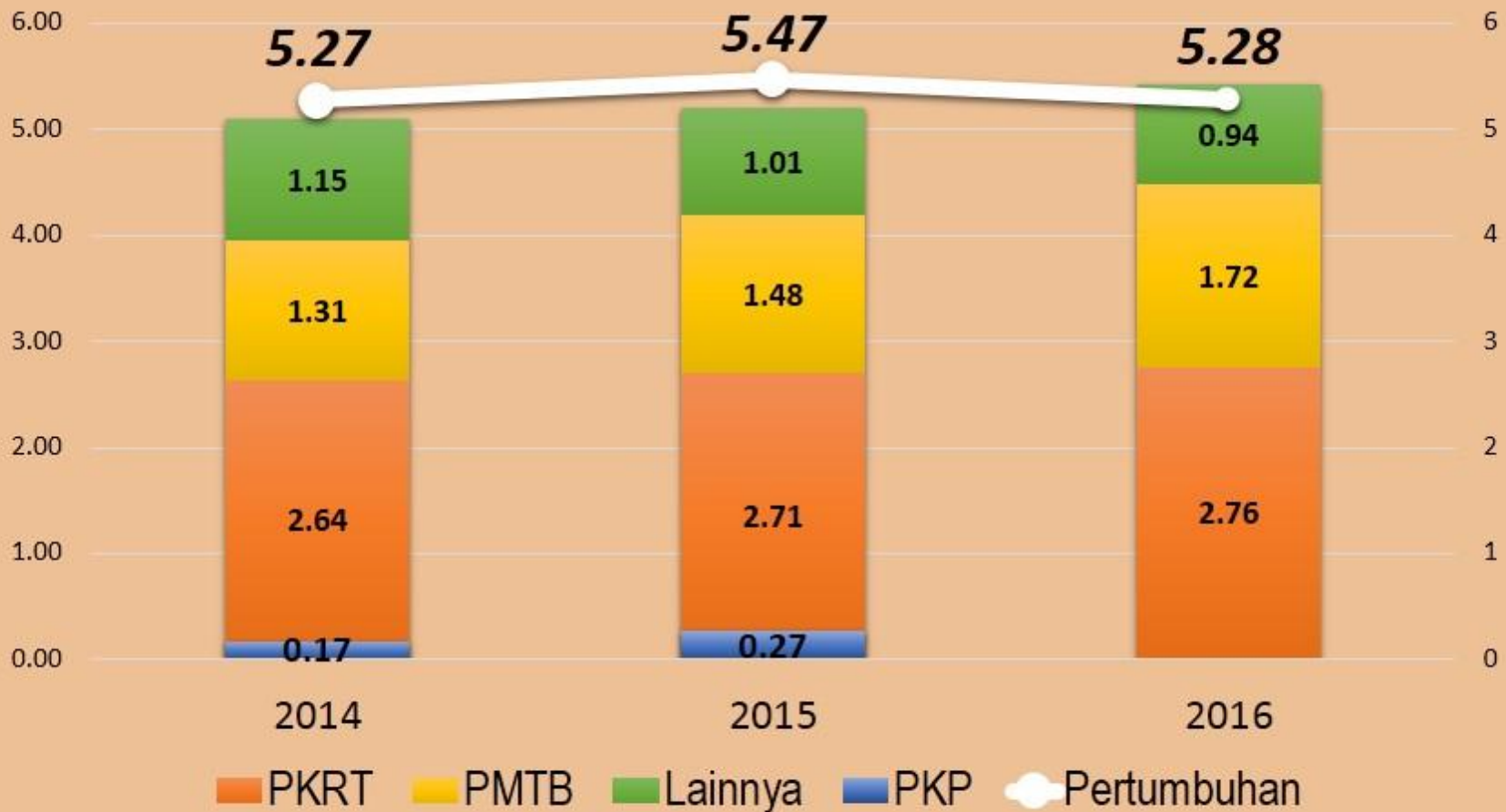


Pada Tahun 2016

## Struktur Perekonomian Jawa Tengah Menurut Pengeluaran Didominasi Konsumsi Rumah Tangga



*Pada Tahun 2016,  
Dari Sisi Pengeluaran Sumber Utama Pertumbuhan Ekonomi  
Berasal dari Konsumsi Rumah Tangga (2,76%)*

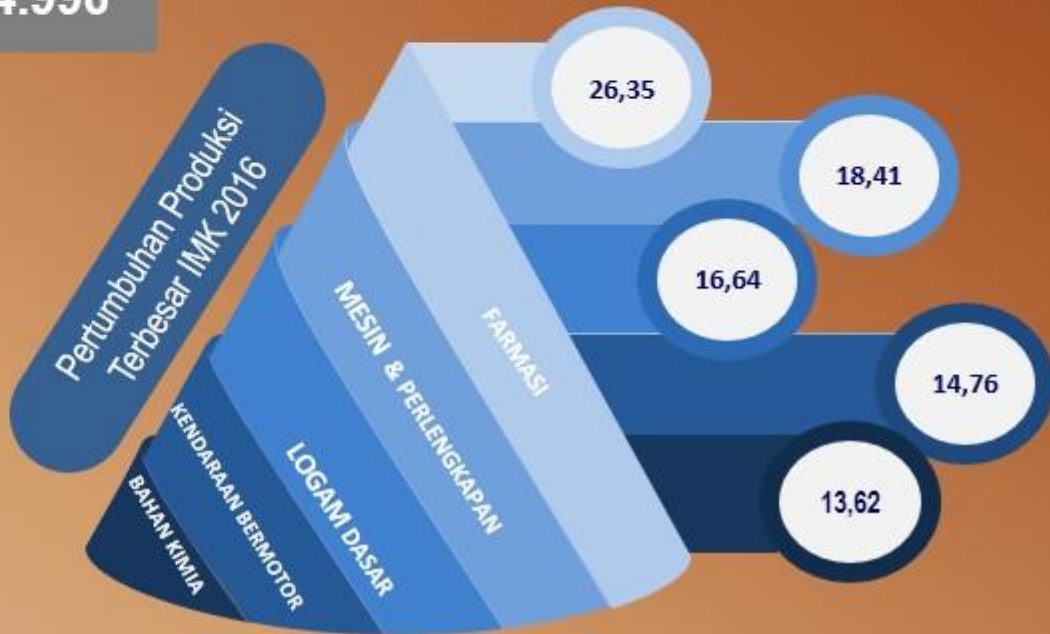


# Industri Mikro Kecil

## Penyangga Perekonomian Jawa Tengah



**“ Industri Mikro Kecil (IMK)**  
 menumbuhkembangkan entrepreneur, menyerap banyak tenaga kerja dan menunjukkan trend positif dalam pertumbuhan produksinya “





Komoditas penyumbang inflasi 2016 terbesar:

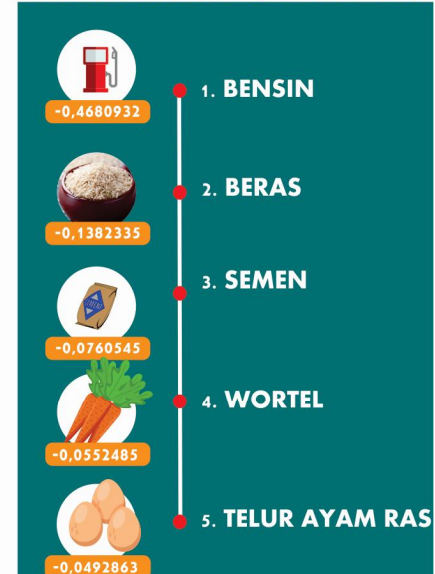
Bawang Putih  
0,20021



## PENYUMBANG INFLASI



## PENYUMBANG DEFLASI



**INFLASI**  
JAWA TENGAH

INFLASI TAHUN KALENDER 2016

**2,36%**

	Purwokerto	Kudus	Surakarta	Cilacap	Semarang	Tegal
Th. Kalender 2016	2,42	2,32	2,15	2,77	2,32	2,71

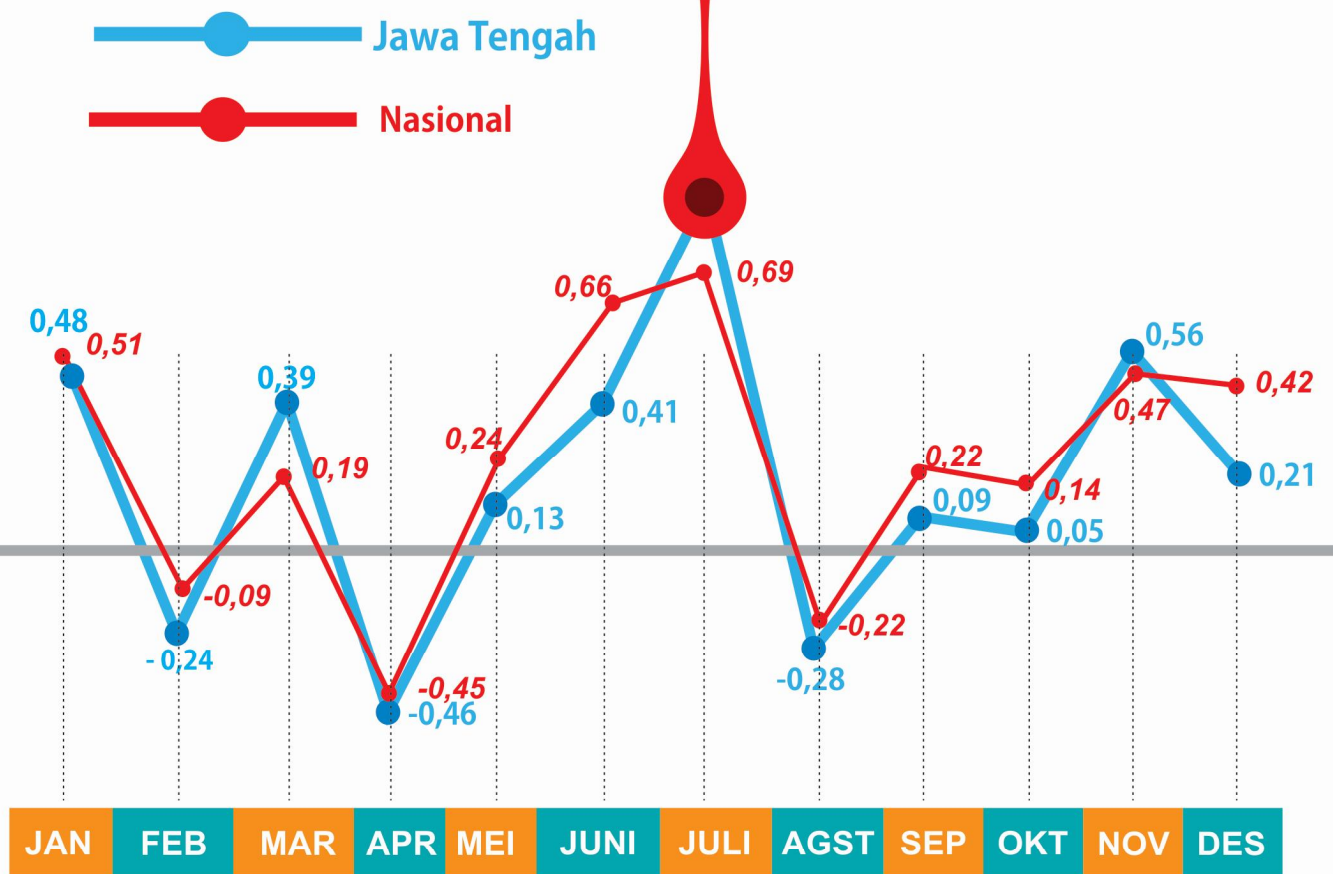
PANTAUAN KOTA PENYUMBANG INFLASI



Di tahun 2016, inflasi tertinggi terjadi di bulan

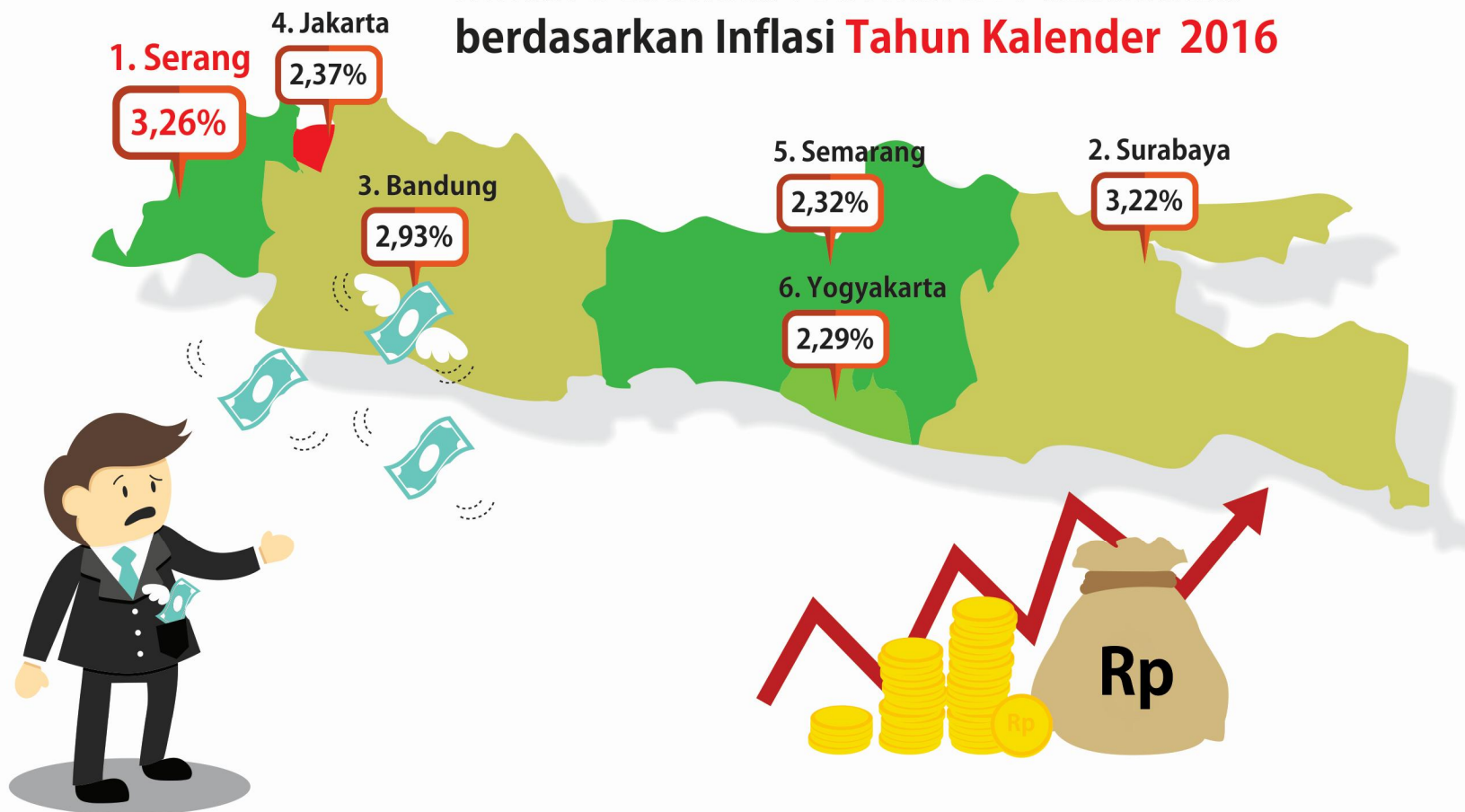
**Juli**  
1,00%

## JATENG & NASIONAL 2016 (M to M)



# Kota Semarang berada di urutan ke- 5 dibandingkan ibukota Provinsi lain di Pulau Jawa

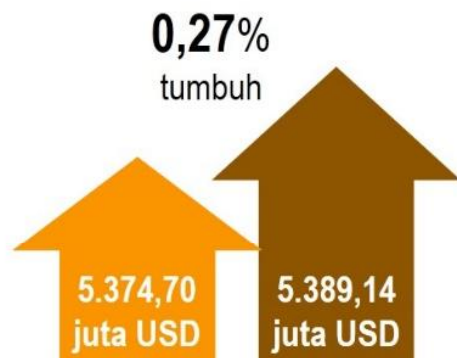
## Inflasi 6 Ibukota Provinsi Di Pulau Jawa berdasarkan Inflasi Tahun Kalender 2016



# Ekspor Jawa Tengah Tahun 2016 Tumbuh 0,27%

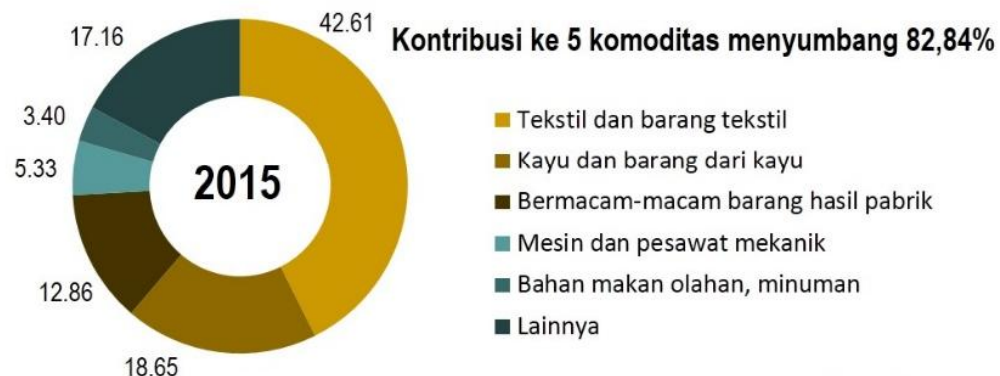


## Peran 5 Besar Komoditas Ekspor 2015 – 2016 (%)

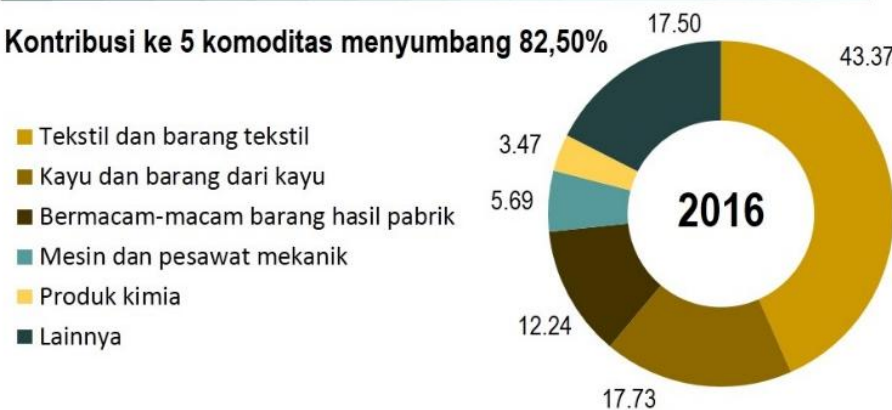


Pertumbuhan tertinggi terjadi pada komoditas

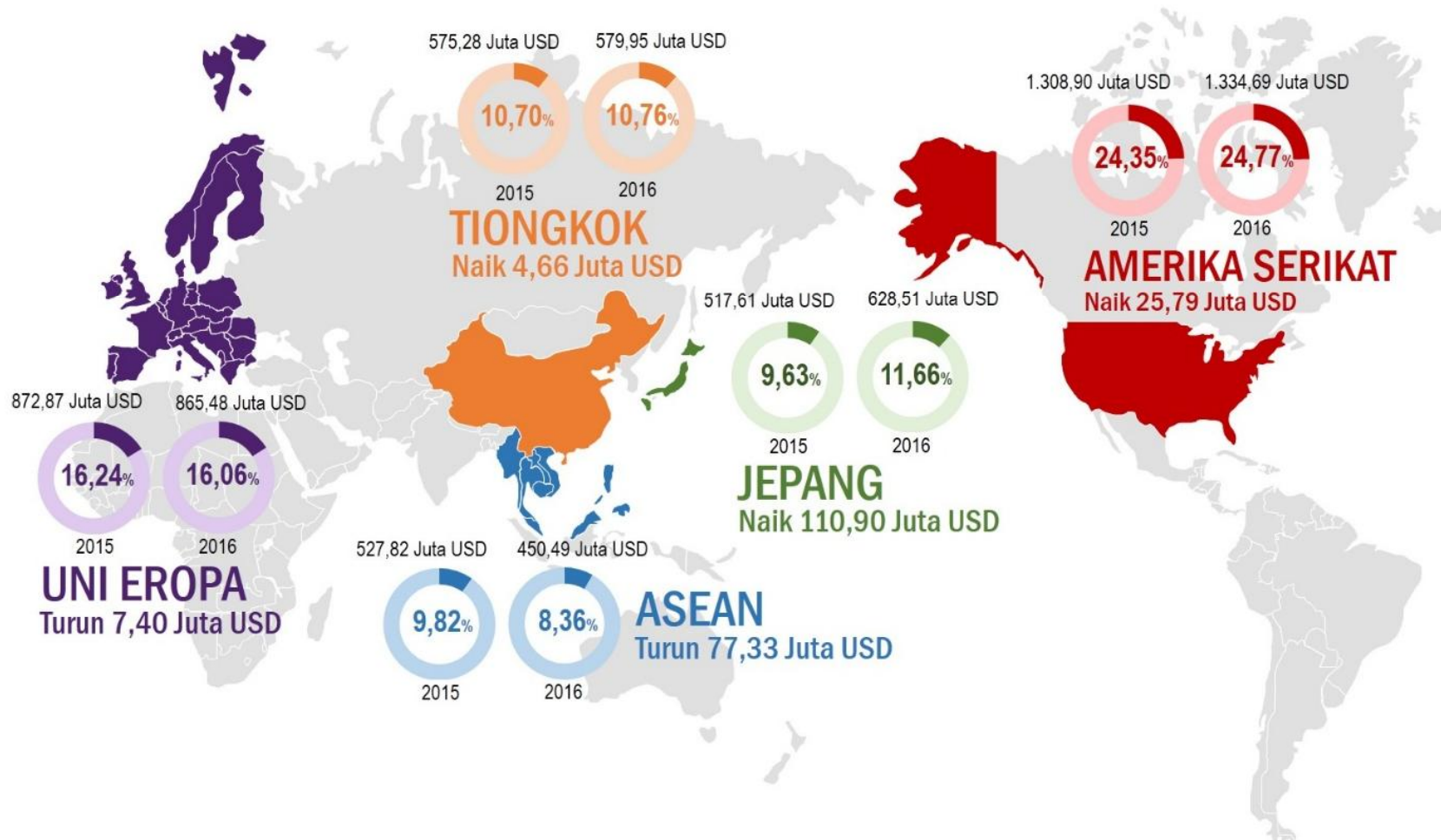
- Mesin dan pesawat mekanik (7,08%)
- Produk kimia (2,27%)
- Tekstil dan barang tekstil (2,06%)



## Kontribusi ke 5 komoditas menyumbang 82,50%



# Ekspor Jateng Terbesar ke Amerika Serikat

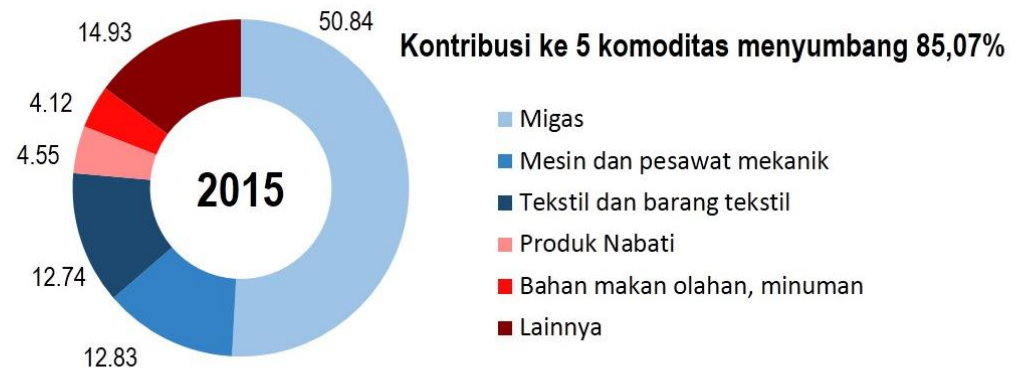






# Impor Jawa Tengah Tahun 2016 Turun 17,95%

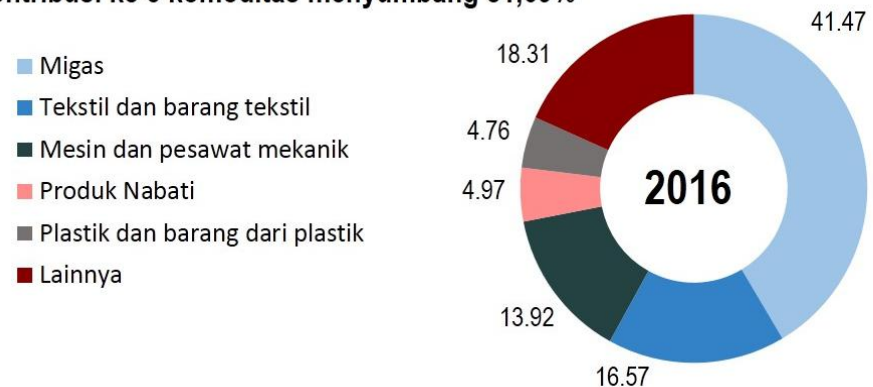
## Peran 5 Besar Komoditas Impor 2015 – 2016 (%)



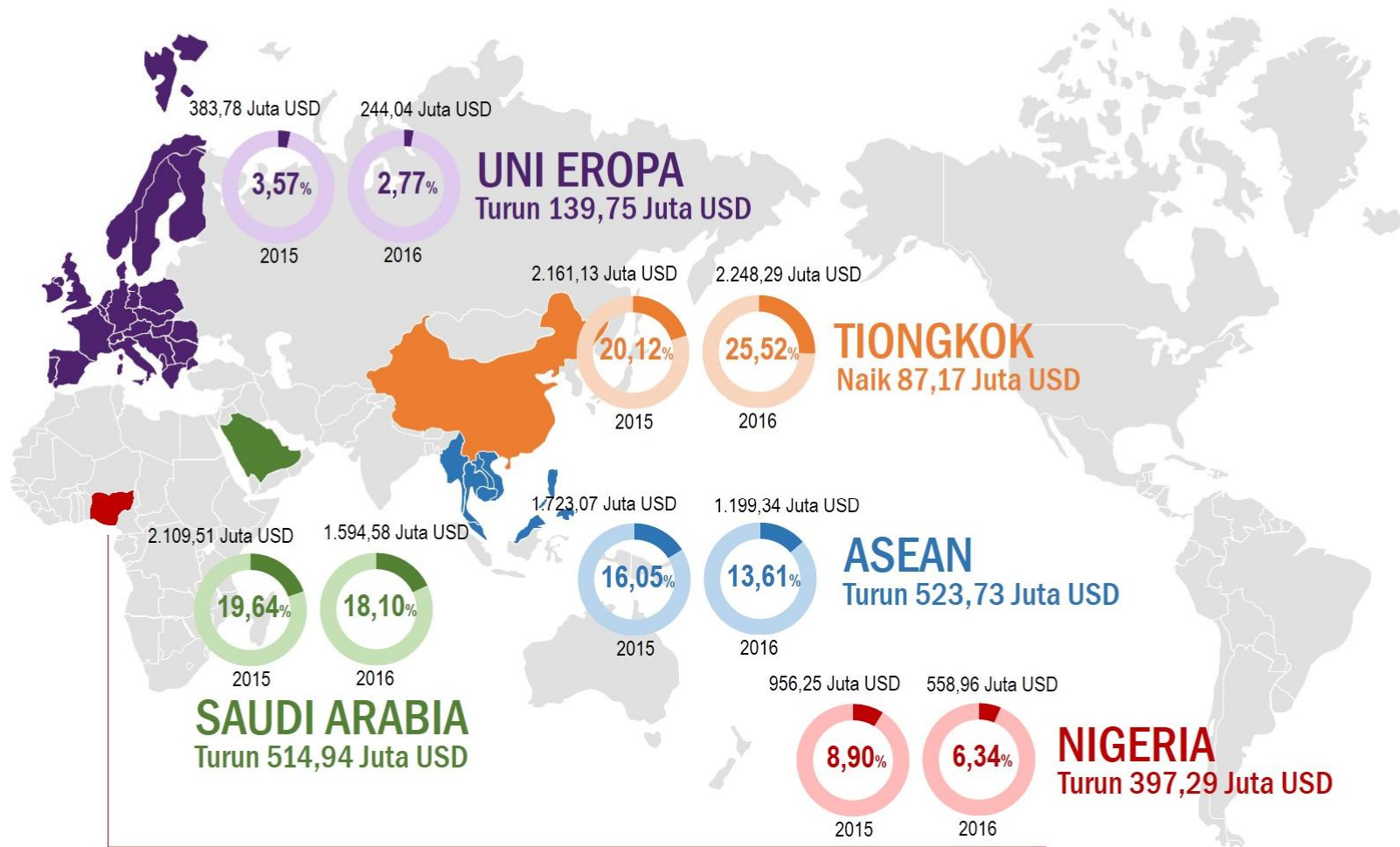
Penurunan terendah terjadi pada komoditas

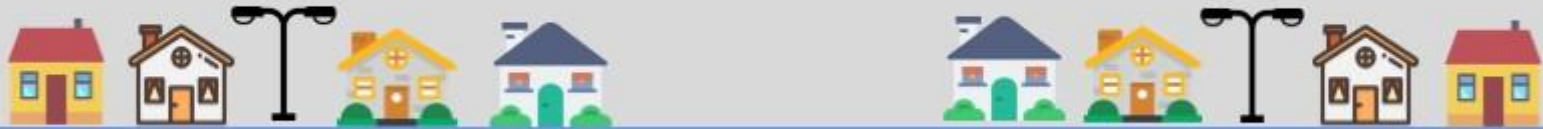
- Migas (-33,08%)
- Tekstil dan barang tekstil (-10,32%)
- Produk nabati (-10,30%)

## Kontribusi ke 5 komoditas menyumbang 81,69%



# Impor Jateng Terbesar Berasal dari Tiongkok



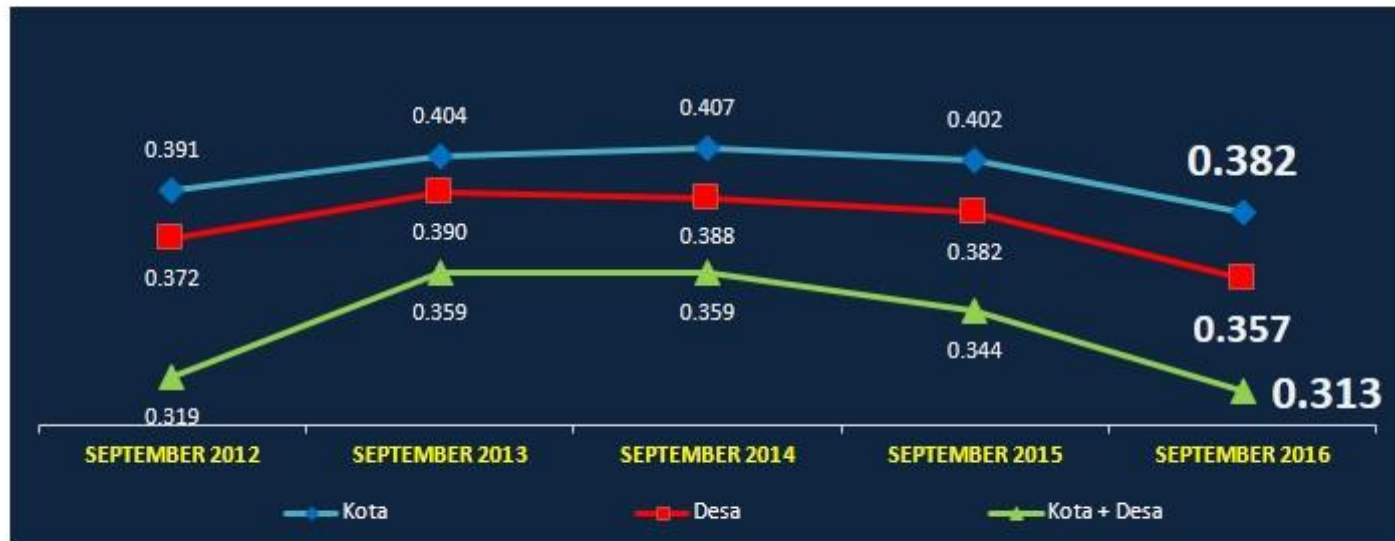


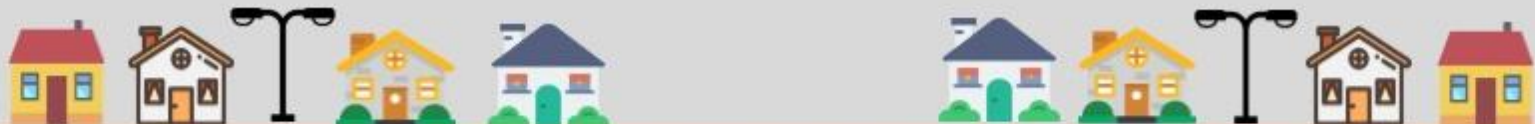
## Ketimpangan Desa dan Kota di Jawa Tengah Semakin Menurun

*Gini Ratio* adalah ukuran untuk memantau ketimpangan/kesenjangan.



### Gini Ratio Jawa Tengah

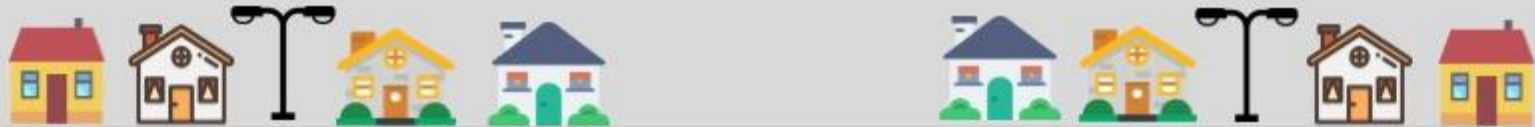




# Gini Ratio Jawa Tengah Paling Rendah Dibanding Provinsi Lainnya di Pulau Jawa







## *Distribusi Pengeluaran di Jawa Tengah Termasuk Ketimpangan Rendah Menurut Kriteria Bank Dunia*

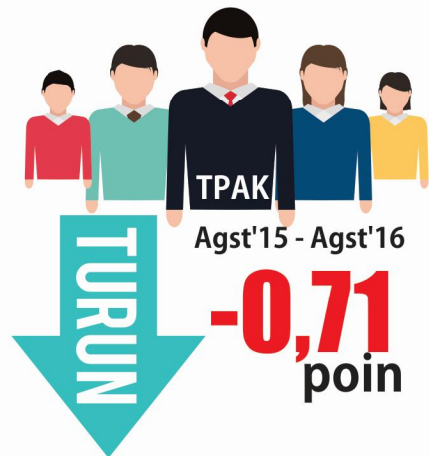
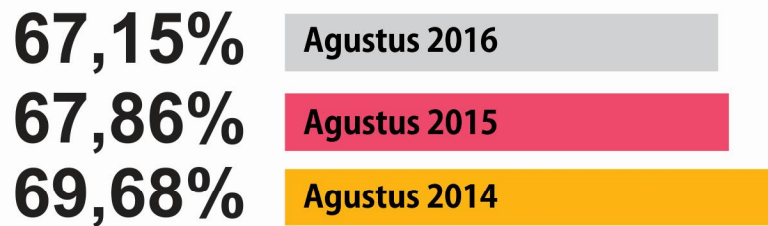


- Jika kelompok 40% penduduk dengan pengeluaran terendah menerima lebih dari 17% pendapatan maka ketimpangan rendah
- 40 % penduduk Jawa Tengah yang berpengeluaran rendah menikmati 18,42% pendapatan



**Dari 25,78 juta penduduk usia kerja,**  
*sekitar 17,31 juta orang (67,15%) diantaranya aktif dalam kegiatan ekonomi*

## Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Jawa Tengah



persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja 15 tahun ke atas

TPAK Perempuan  
**53,94%**

TPAK Laki-laki  
**80,87%**

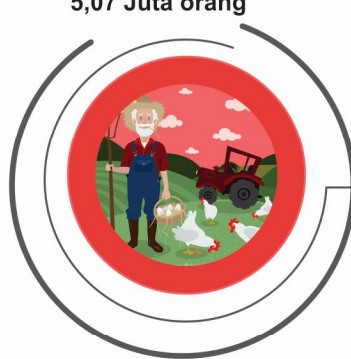


# Sektor Pertanian menyerap tenaga kerja paling banyak dibanding sektor lain, yakni sebesar 5,07 juta orang



## Komposisi Tenaga Kerja Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Agustus 2016

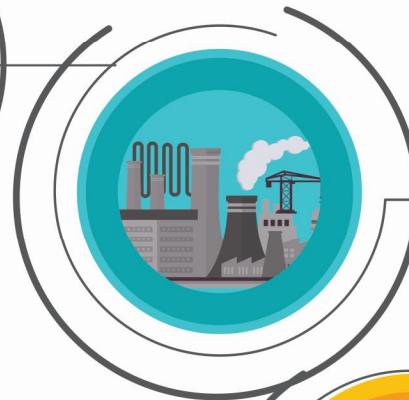
**30,69%**  
PERTANIAN  
5,07 Juta orang



**22,47%**  
PERDAGANGAN  
3,71 Juta orang



**19,69%**  
INDUSTRI  
3,25 Juta orang



**12,34%**  
JASA  
2,04 Juta orang



**14,80%**  
LAINNYA  
2,43 Juta orang





*TPT Jawa Tengah lebih rendah dibandingkan TPT Nasional, TPT DKI Jakarta, TPT Jawa Barat dan TPT Banten*

**4,63%**

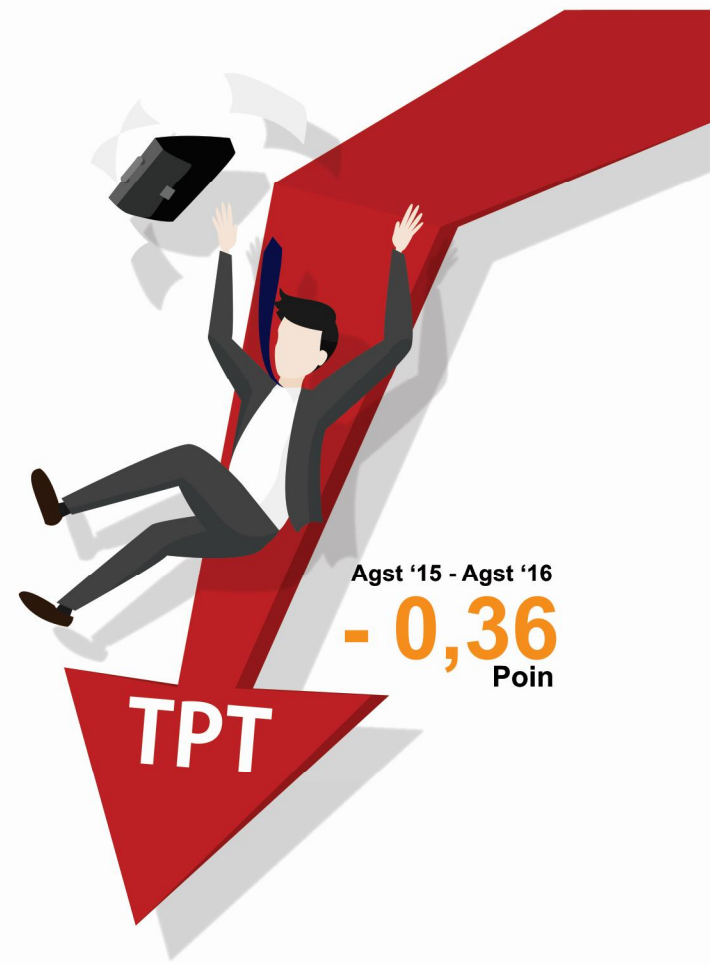
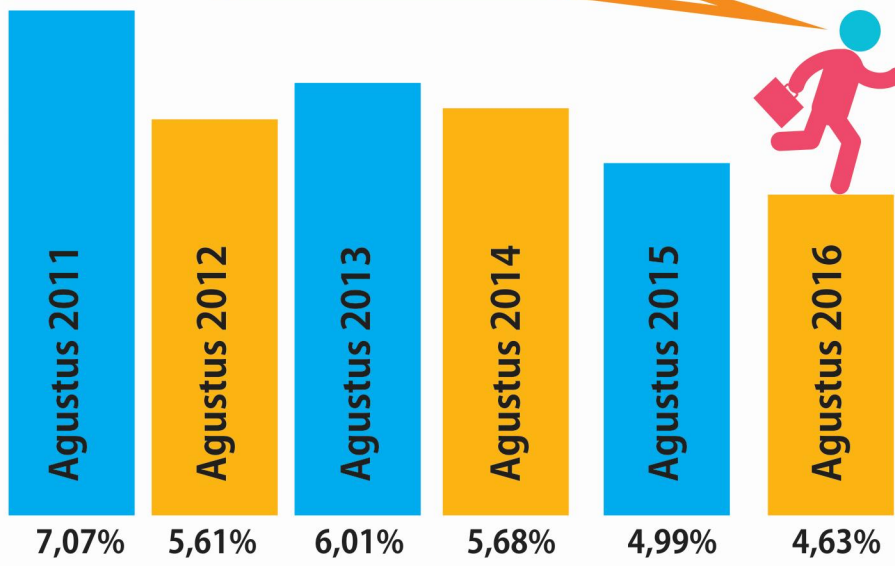
### Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) persentase jumlah penganggur terbuka terhadap jumlah angkatan kerja.



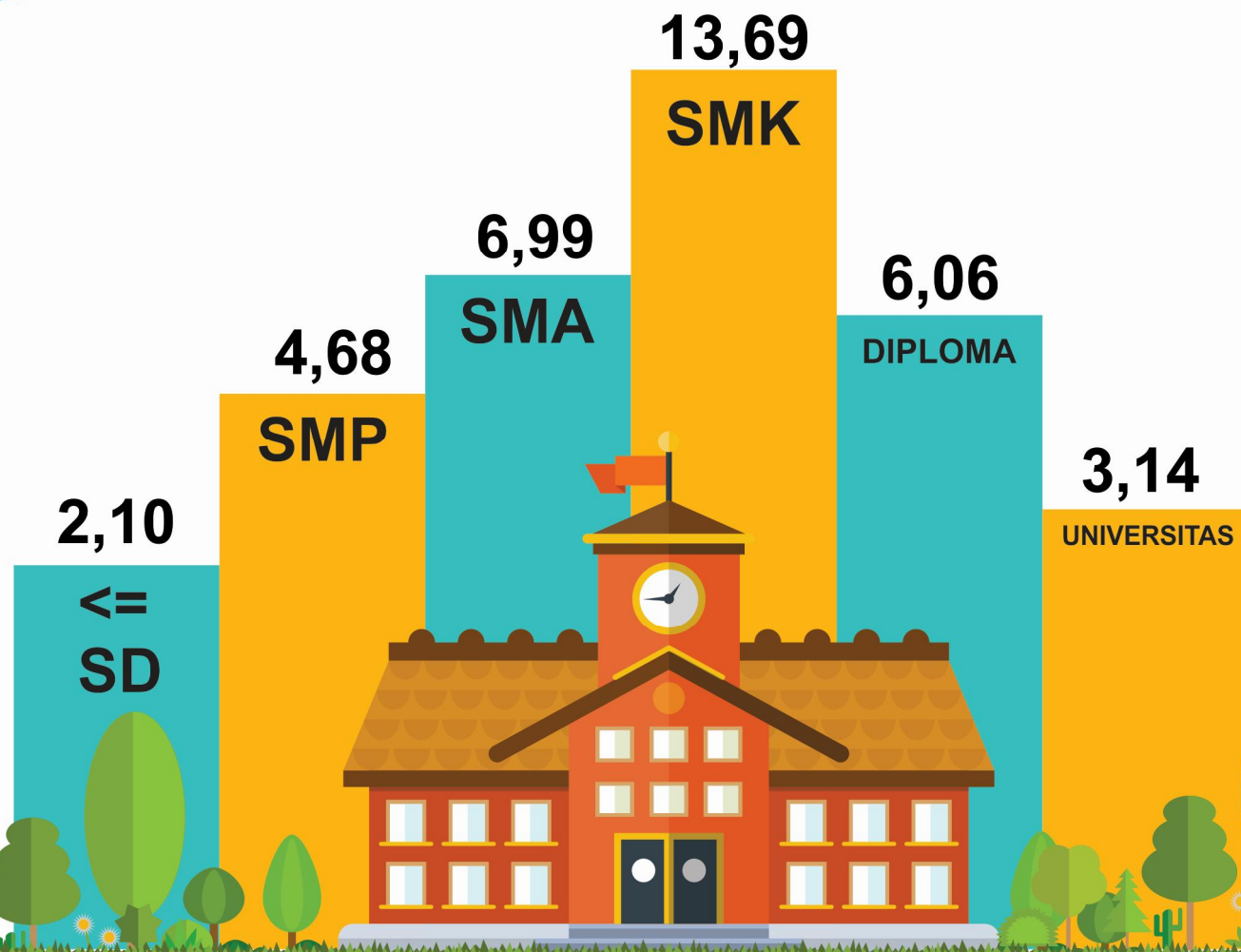


# Pengangguran 2016 turun 0,36% atau turun sebesar 62 ribu orang

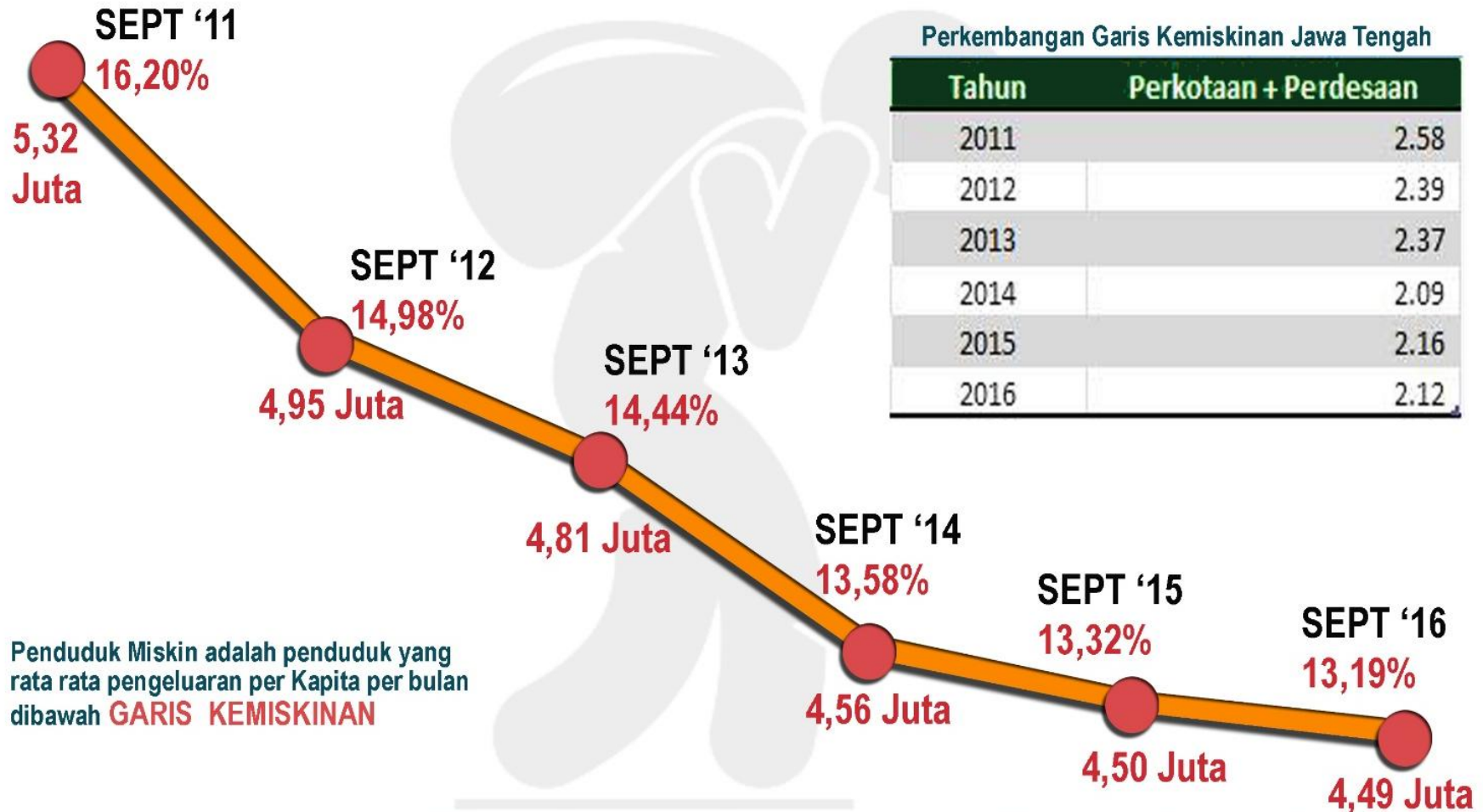
Selama 2 tahun terakhir,  
angka pengangguran di Agustus 2016  
sebesar 4,63% (0,80 juta orang)  
lebih rendah dari sebelumnya  
4,99% (0,86 juta orang)  
pada Agustus 2015



# Pengangguran dengan tingkat pendidikan SMA ke atas masih cukup tinggi



# Persentase Penduduk Miskin di Jawa Tengah *menurun*



**Kemiskinan** merupakan ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan diukur menurut Garis Kemiskinan

# Trend Indeks Kedalaman Kemiskinan di Jawa Tengah menurun

( Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata rata pengeluaran dari garis kemiskinan )



## Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan

Tahun	Perkotaan + Perdesaan
2011	2.58
2012	2.39
2013	2.37
2014	2.09
2015	2.16
2016	2.12

“

### Indeks Kedalaman kemiskinan

Ukuran rata rata kesenjangan pengeluaran masing masing penduduk miskin terhadap GARIS KEMISKINAN

”



# Indeks Keparahan Kemiskinan di Jawa Tengah terendah di tahun 2014



## Indeks Keparahan kemiskinan

Gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin



Semakin tinggi nilai **Indeks Keparahan Kemiskinan** semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin



### Perkembangan Indeks Keparahan Kemiskinan

Tahun	Perkotaan	Perdesaan
2011	0.72	0.61
2012	0.50	0.63
2013	0.51	0.66
2014	0.43	0.58
2015	0.60	0.58
2016	0.49	0.59



Pada Tahun 2015

IPM Jawa Tengah 69,49 Tumbuh 1,04 %



IPM



IPM 69,49

ANGKA HARAPAN HIDUP  
(TAHUN) 73,96

HARAPAN LAMA SEKOLAH  
(TAHUN) 12,38

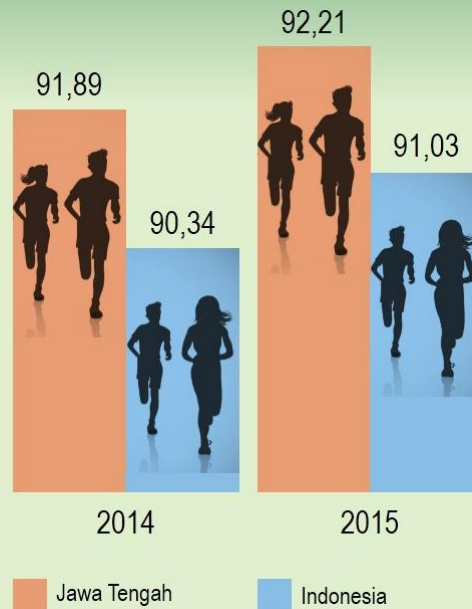
RATA-RATA LAMA SEKOLAH  
(TAHUN) 7,03

PENGELUARAN PERKAPITA  
(RIBU RP/ORANG/TAHUN) 9.929,71

# Kesetaraan Gender Semakin Baik

Partisipasi perempuan dalam pembangunan meningkat

## Indeks Pembangunan Gender (IPG)



- Angka IPG semakin mendekati 100 mengindikasikan pembangunan manusia antara laki-laki dan perempuan semakin setara
- IPG selama 2014-2015 ada peningkatan, artinya pembangunan antara laki-laki dan perempuan semakin mendekati setara
- Capaian IPG Jawa Tengah di atas capaian Nasional

## Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)



- Angka IDG Jawa Tengah selama 2014 – 2015 meningkat, artinya partisipasi perempuan dalam pembangunan meningkat
- Capaian IDG Jawa Tengah selama 2014 – 2015 lebih tinggi dibandingkan Nasional





## IDI Jateng Masuk Kategori Sedang

Dalam kurun waktu 7 tahun, angka Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Jawa Tengah mengalami peningkatan sebanyak 3,3 poin dan dalam kategori sedang

### Makna IDI

semakin mendekati angka 100, tingkat pelaksanaan demokrasi semakin baik

### Angka IDI

< 60 : kategori buruk, 60 – 80 : kategori sedang, > 80 : kategori baik



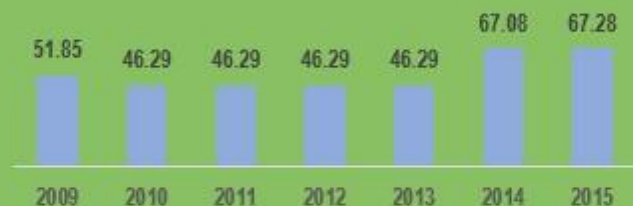
### ASPEK KEBEBASAN SIPIL

Kebebasan Berkumpul dan Berserikat,  
Kebebasan Berpendapat,  
Kebebasan Berkeyakinan,  
Kebebasan dari Diskriminasi



### ASPEK HAK-HAK POLITIK

Hak Memilih dan Dipilih, Partisipasi  
Politik dalam Pengambilan Keputusan  
dan Pengawasan



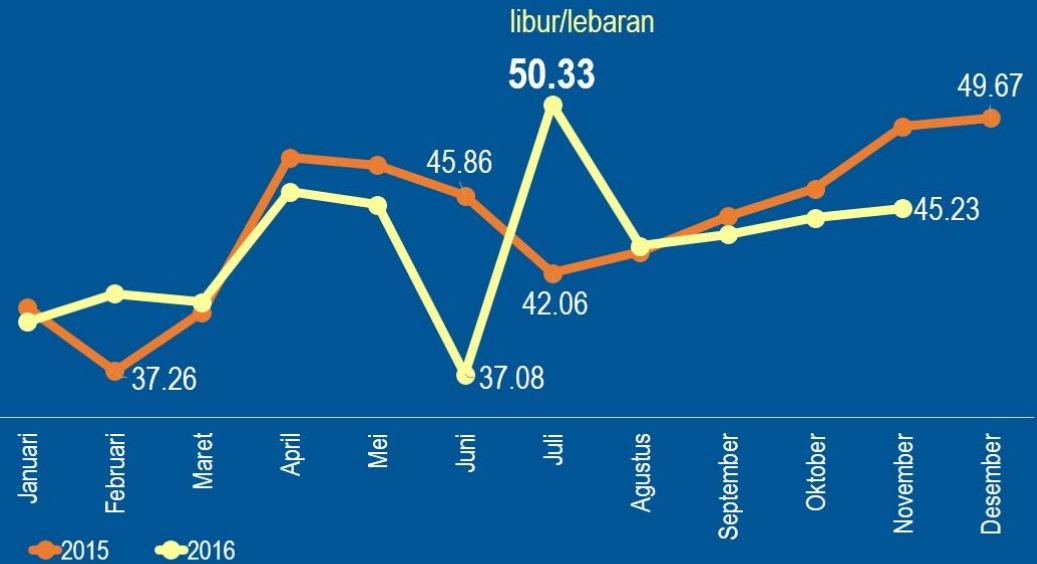
### ASPEK LEMBAGA DEMOKRASI

Pemilu yang Bebas dan Adil,  
Peran DPRD,  
Peran Partai Politik,  
Peran Birokrasi Pemerintah Daerah, Peran  
Peradilan yang Independen





## Selama Tahun 2016, TPK Hotel Bintang Tertinggi di Bulan Juli



Rata-rata TPK Hotel bintang periode 2015 - 2016 menunjukkan pola yang hampir sama dengan kisaran nilai sebesar 40%

## Rata-rata Lama Menginap Tertinggi di Bulan April



Rata-rata Lama Menginap (RLM) hotel bintang di Jawa Tengah periode 2015 – 2016 menunjukkan pola yang tidak terlalu fluktuatif dengan kisaran angka 1,47 malam

## Selama Tahun 2016, Jumlah Wisman Terbanyak di Bulan November



- Pada tahun 2015, jumlah wisman terbanyak pada bulan Agustus sebanyak 2.726 kunjungan
- Pada tahun 2016, jumlah wisman terbanyak pada bulan November sebanyak 2.306 kunjungan

# Nilai Tukar Petani Jawa Tengah 2016 di atas 100



## Nilai Tukar Petani 2015 - 2016



### Indeks diterima Petani

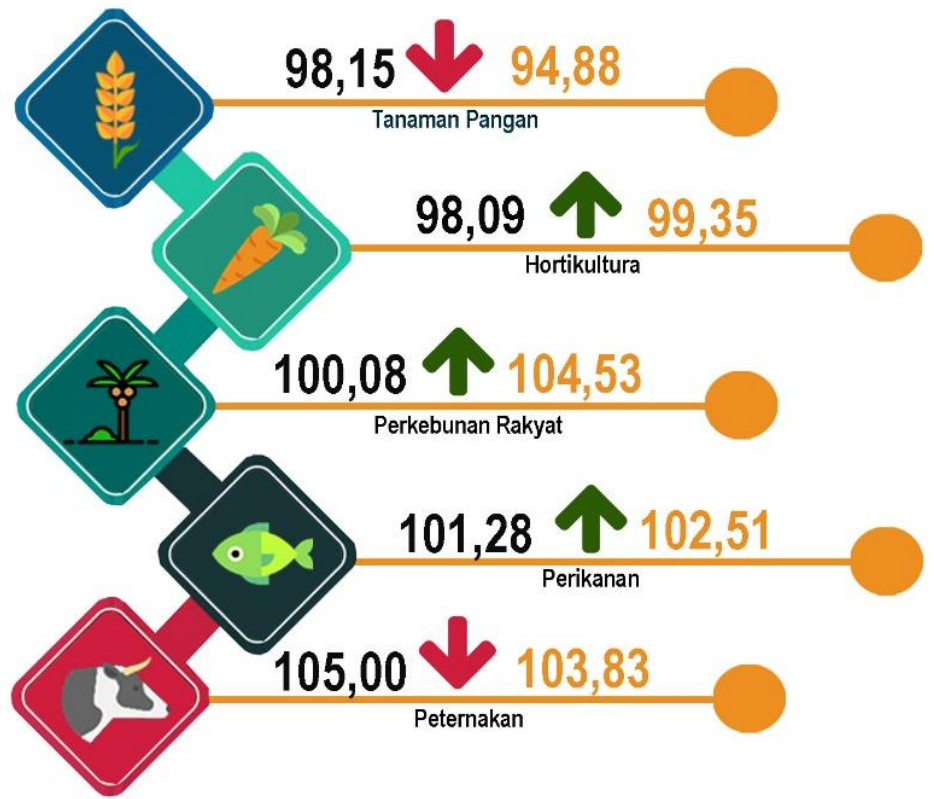


### Indeks dibayar Petani



## NTP Sub Sektor

← 2015      2016 →





 @bpsprovjateng

 BPS Provinsi Jawa Tengah

 facebook.com/bpsprovjateng

 @bpsprovjateng

# *Kerja Nyata* dengan *Data* untuk Pembangunan Jawa Tengah yang Lebih Baik



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAWA TENGAH**

Jl. Pahlawan No. 6 Semarang 50241

Telp. 024 - 8412802, 8412804, 8412805 Fax. 024 - 8311195

Homepage: <http://jateng.bps.go.id> E-mail : [bps3300@bps.go.id](mailto:bps3300@bps.go.id)